



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti dapat menyimpulkan dari keseluruhan pembahasan yang ada pada implementasi *Weighted Sum Model* (WSM) pada aplikasi peningkatan indikator mutu pelayanan radiologi RSUD Palembang BARI sebagai berikut.

1. Aplikasi peningkatan indikator mutu pelayanan radiologi RSUD Palembang BARI merupakan aplikasi yang dibuat untuk mempermudah dalam mengetahui seberapa baik kualitas pelayanan di instalasi radiologi pada RSUD Palembang BARI berdasarkan kecepatan waktu daftar, waktu periksa, dan waktu expertise dengan menggunakan metode *Weighted Sum Model* (WSM). Tujuannya sendiri adalah untuk memperbaiki mutu pelayanan, perencanaan tindakan perbaikan yang efektif, dan mempertanggungjawabkan atas tindakan yang diambil untuk meningkatkan mutu kualitas pelayanan.
2. Pada aplikasi ini dibangun menggunakan *framework* Laravel yang menyediakan fitur-fitur seperti sistem *routing*, *database migration*, dan sebagainya, serta aplikasi ini juga menggunakan *template* Niceadmin agar aplikasi dapat tampil lebih menarik.
3. Perhitungan yang dilakukan menggunakan metode *Weighted Sum Model* (WSM) didapat berdasarkan data *sample* pada bulan januari 2023 yaitu, thorax Rajal memiliki nilai skor rata-rata 95,64 dengan kategori deskripsi sangat baik, serta mendapatkan predikat keterangan Lulus SPM, dan mempunyai tingkat pengulangan atau kesalahan dalam foto sebesar 0%. Selanjutnya thorax Cyto memiliki nilai skor rata-rata 95,24 dengan kategori deskripsi sangat baik, serta mendapatkan predikat keterangan Lulus SPM, dan mempunyai tingkat pengulangan atau kesalahan dalam foto sebesar 0,00032%. Terakhir, thorax R-Intensive memiliki nilai skor rata-rata 90,72 dengan kategori deskripsi sangat



baik, serta mendapatkan predikat keterangan Lulus SPM, dan mempunyai tingkat pengulangan atau kesalahan dalam foto sebesar 0,00032%.

4. Aplikasi ini mempunyai 2 *roles* pengguna, yaitu admin (petugas) yang memiliki hak akses untuk mengelola data yang terdiri dari *manage roles*, *manage users*, data dokter, data jenis pemeriksaan, data daftar, data periksa, dan data expertise. Kemudian pimpinan yang memiliki akses untuk mencetak laporan expertise pasien, mencetak laporan detail SPM, mencetak grafik laporan SPM (*Weighted Sum Model*), dan mencetak grafik laporan SPM (Waktu).
5. Dengan adanya aplikasi ini, dapat membantu mengetahui seberapa baik kualitas pelayanan di instalasi radiologi serta dapat memberikan kelancaran dalam pembuatan laporan SPM. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan di bidang pelayanan radiologi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti akan memberikan saran sebagai bahan masukan untuk dimasa mendatang agar aplikasi peningkatan indikator mutu pelayanan radiologi RSUD Palembang BARI menjadi lebih baik lagi. Adapun saran yang akan diberikan sebagai berikut.

1. Aplikasi peningkatan indikator mutu pelayanan radiologi RSUD Palembang BARI masih dapat dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna dengan menambahkan fitur yang dibutuhkan.
2. Untuk membuat aplikasi ini berjalan dengan optimal perlu dilakukan pengoptimalan kode dan peningkatan infrastruktur server agar aplikasi dapat memberikan kinerja yang lebih cepat.
3. Sebelum mengimplementasikan aplikasi, perlu dilakukannya pelatihan kepada pengguna yang terlibat, memastikan bahwa pengguna paham dengan fitur-fitur dan fungsional pada aplikasi.
4. Melakukan *recovery* atau *backup* data untuk menghindari kehilangan data ketika server bermasalah (*downtime*).